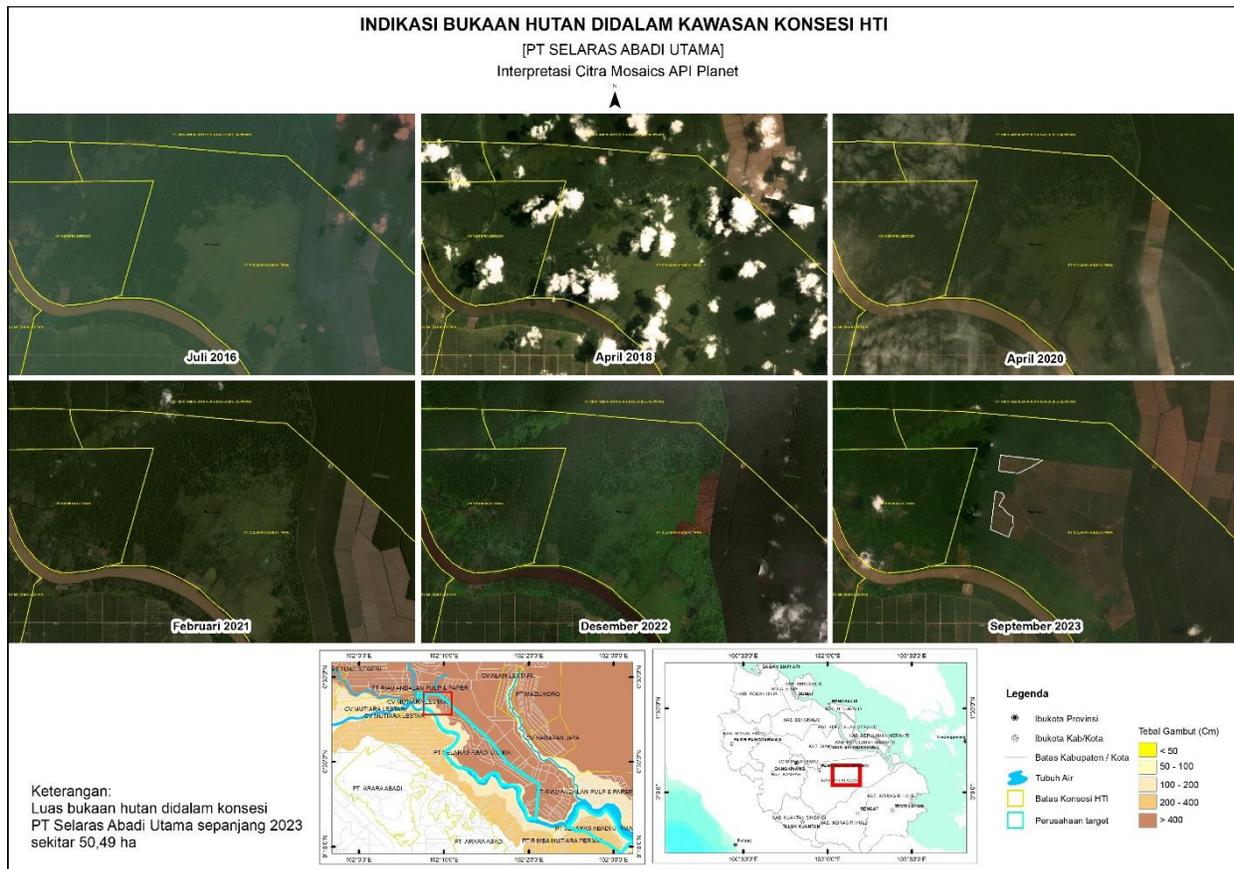


## PT Selaras Abadi Utama (APRIL Group), Menebang Hutan Alam dan Merusak Ekosistem Gambut



Peta 1. Analisis Citra Tutupan Hutan Alam

### A. Pendahuluan

Hasil interpretasi Citra Satelit Mosaics API Planet terlihat tutupan hutan alam di dalam kawasan PT SAU sejak 2016. Pada September 2023 ditemukannya bukaan lahan, dimana sebagian bukaan tersebut mengindikasikan bukaan hutan alam (poligon putih pada Peta 1). Jika dilihat 7 tahun terakhir, kawasan dengan indikasi bukaan hutan benar merupakan tegakan hutan alam yang kini telah dibabat.

Setelah melakukan analisis, dilakukan pemantauan lapangan di areal PT SAU. Untuk membuktikan kebenarannya, tim melakukan pengecekan lapangan dengan mengambil titik koordinat di lokasi, mewawancarai masyarakat, serta mengambil dokumentasi berupa gambar menggunakan kamera dan drone.

Hasil pemantauan, tim menemukan bukaan hutan alam seluas sekitar puluhan ha dan telah ditanami akasia, kemudian tim juga menemukan galian kanal baru di areal gambut dalam dengan kedalaman sekitar 2-4 meter, selain itu tim juga menemukan sisa tegakan hutan alam di dalam areal izin PT SAU.

## B. Pemantauan (Groundchecking)

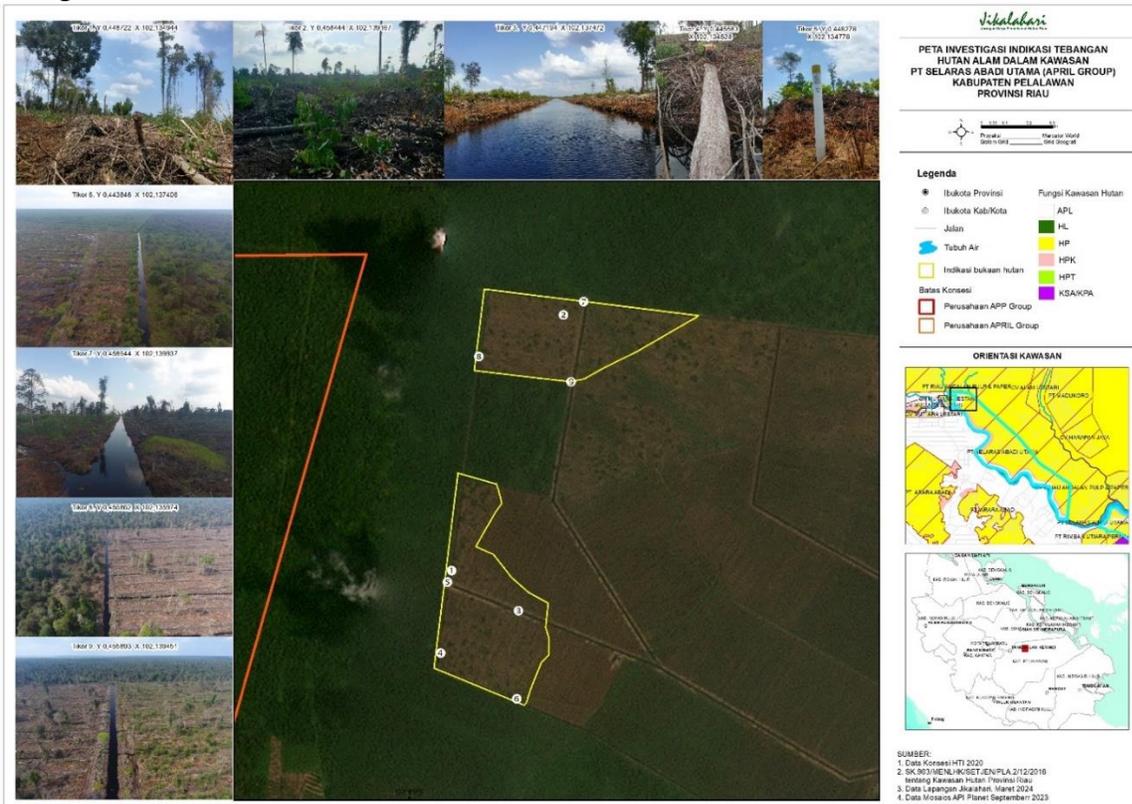
Untuk sampai ke lokasi dugaan bukaan hutan alam di konsesi PT SAU, dari Pekanbaru tim melalui jalan lintas timur menuju Desa Kemang, Kabupaten Pelalawan. Sampai Desa Kemang, selanjutnya tim menuju Desa Telayap dengan melewati perkebunan sawit milik PT Adei Plantation (AP) distrik Nilo. Dari Desa Telayap dilanjutkan dengan menempuh jalur darat melewati perkebunan PT AP hingga sampai di Sungai Kampar, tepatnya di SP 2 Teluk Makmur, Kelurahan Pelalawan. SP 2 Teluk Makmur merupakan kampung kecil dengan jumlah penduduk sekitar 200 KK, pemukiman yang paling dekat menuju ke lokasi PT SAU. Perjalanan dilanjutkan melewati jalur air sungai Kampar, kemudian memasuki kanal PT SAU yang banyak di tutupi akasia tumbang.

Sampai di lokasi tujuan, tim menemukan hamparan yang sudah ditebang dengan menyisakan sedikit tegakan pohon. Pada sekitar tahun 2020-2021 lokasi merupakan hutan alam dengan kayu yang cukup besar diameternya, salah satu jenis pohonnya ialah meranti. Kemudian dibuka pada tahun 2023 oleh RAPP yang kemudian di tanam akasia.

Tim mewawancarai warga setempat yang terdekat dengan lokasi penebangan hutan alam PT SAU, termasuk Lurah dari kelurahan Pelalawan.

## C. Temuan Lapangan

Dari hasil pemantauan di lapangan dan informasi dari informan, tim menemukan beberapa hal sebagai berikut:



Peta 2. Temuan lapangan di overlay dengan tutupan hutan

### **1. Terdapat bukaan hutan alam puluhan hektar.**

Berdasarkan informasi masyarakat, areal ini dibuka tahun 2023 menggunakan lebih tiga alat berat jenis eskavator oleh PT SAU untuk kemudian ditanami akasia. Areal yang dibuka lebih dari 50 hektar. Pohon yang ditebang digunakan untuk galangan jalan alat berat dan sebagian kayu yang tumbang dibiarkan di lokasi. Sekitar areal yang dibuka masih terdapat tegakan kayu alam dengan diameter 20 – 40 cm. Areal bukaan hutan alam hanya dibatasi kanal sekitar 3 m dan langsung berbatasan dengan hutan alam. Areal pembukaan berada 10 km dari pemukiman masyarakat SP 2 Teluk Makmur, Kelurahan Pelalawan.

### **2. Terdapat kanal baru dengan kedalaman sekitar 2-4 meter.**

Di areal bukaan, terdapat dua kanal baru yang berbeda ukuran serta beberapa kanal cacing dengan kedalaman sekitar 2-4 meter. Kanal pertama berukuran lebar sekitar 3 meter dengan dalam sekitar 1,5 meter, dan kanal kedua berukuran lebar sekitar 6 meter dengan kedalaman sekitar 1,5 meter. Kemudian galian kanal cacing dengan lebar dan dalam sekitar 1 meter. Terdapat kanal cacing lebih dari 50, jarak antar kanal cacing satu ke yang lainnya sekitar 50 meter. Menurut informasi masyarakat, kanal digali tahun 2023.

### **3. Terdapat akasia baru tanam di areal bukaan hutan alam.**

Pada areal bukaan ditemukan akasia dengan umur lebih 3 bulan. Berdasarkan pengamatan di lapangan, akasia ditanam oleh PT SAU yang dibuktikan dengan adanya patok PT SAU dengan pola dan jenis akasia yang sama dengan tanaman PT SAU yang berumur sekitar 1 tahun di satu hamparan yang sama. Namun, berdasarkan informasi masyarakat, akasia ditanam oleh RAPP.

### **4. Terdapat sisa tegakan kayu alam.**

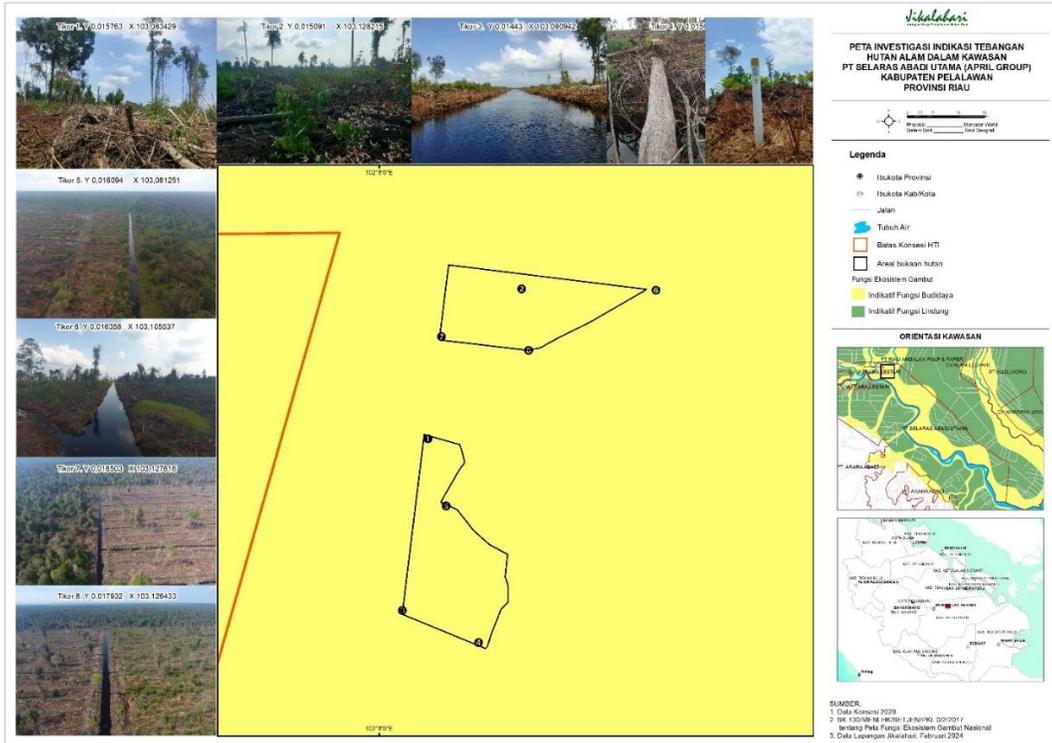
Dalam areal bukaan masih terdapat tegakan kayu alam berukuran diameter 20 – 40 cm dan tinggi 10 meter. Dalam satu blok terdapat 50 lebih batang kayu alam yang masih berdiri, salah satu jenis pohonnya adalah meranti.

## **D. Analisis**

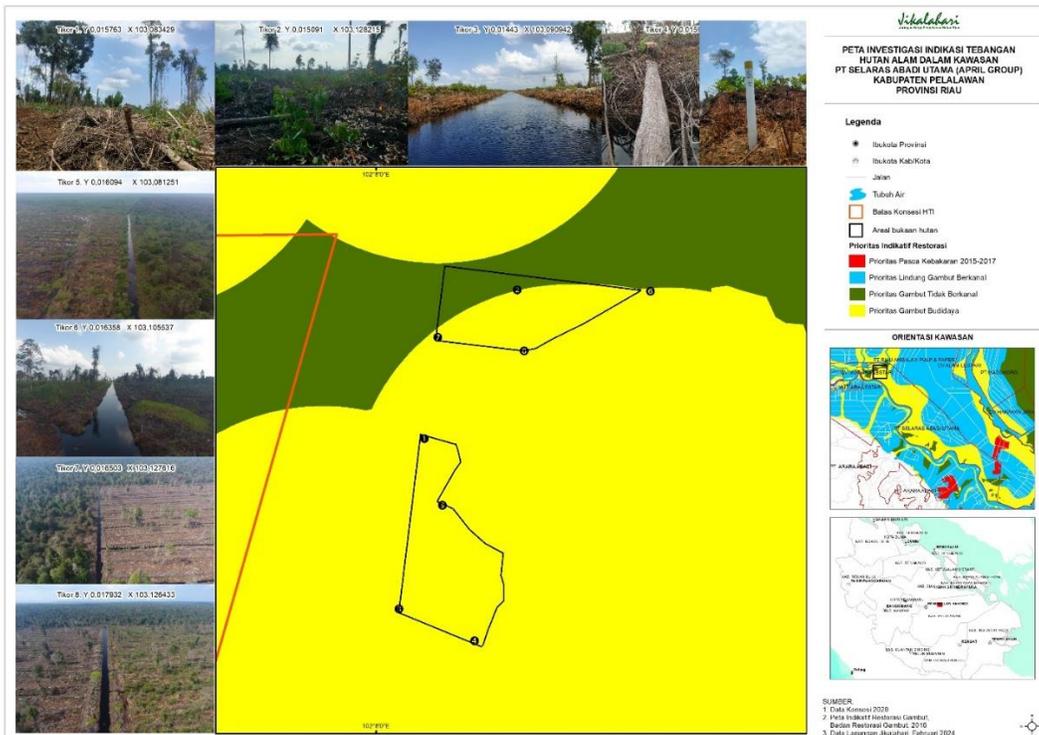
### **a. Bertentangan dengan komitmen APRIL 2030**

Penebangan hutan alam dan pengrusakkan gambut oleh PT SAU bertentangan dengan Kebijakan APRIL dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (*Sustainable Forest Management Policy/ SFMP*) yang tertuang dalam komitmen APRIL 2030. Dalam komitmennya, APRIL maupun anak usahanya tidak lagi melakukan penebangan hutan, menghentikan deforestasi serta mengimplementasikan pengelolaan berkelanjutan atas semua jenis hutan, meningkatkan aforestasi dan reforestasi di tingkat global secara signifikan.

b. PT SAU Merusak Gambut dan Melanggar PP 57 Tahun 2016.



Peta 3. Overlay temuan lapangan dengan SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017



Peta 4. Overlay temuan lapangan dengan Peta Indikatif Restorasi Gambut, Badan Restorasi Gambut Tahun 2016

Pembuatan kanal baru yang di lakukan oleh PT SAU memiliki panjang belasan kilometer dengan lebar 6 meter dan kedalaman 1,5 meter. Berdasarkan analisis temuan Lapangan Jikalauhari yang di overlay dengan SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017 dan PIR BRG 2016, penggalian kanal berada pada indikatif fungsi budidaya<sup>1</sup> dan berada dalam kawasan restorasi gambut dengan fungsi gambut tidak berkanal sebesar 12,9% dan gambut budidaya sebesar 87,1%.<sup>2</sup>

Tindakan ini bertentangan dengan PP 57 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas PP 71 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut. Apabila terjadi kerusakan ekosistem gambut dalam areal izin, perusahaan wajib melakukan pemulihan kerusakan dengan melakukan suksesi alami, rehabilitasi, restorasi dan cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Pasal 30 ayat 3).

**c. PT SAU APRIL tebang hutan alam di dalam konsesi.**

Berdasarkan analisis tutupan hutan menggunakan Citra Satelit Mosaics API Planet dan temuan lapangan Jikalauhari, April Grup melalui PT SAU membuka dan menebang hutan alam di dalam konsesinya seluas 50,49 ha. Bukaan hutan terlihat pada september 2023 yang terletak di wilayah administrasi Kelurahan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan.

Dari pantauan citra satelit dapat di lihat tutupan hutan dalam konsesi PT SAU dalam tujuh tahun terakhir (2016 – 2022) tutupan masih berupa hutan alam pada konsesi PT SAU<sup>3</sup>. Masuk pada tahun ke tujuh di September 2023, terlihat bukaan hutan alam dan pada saat tim melakukan pengecekan dilapangan pada Maret 2024, lahan bukaan hutan telah di tanam akasia.

**E. Kesimpulan**

PT SAU telah menebang hutan alam, membuka kanal pada areal gambut dalam dan melanggar ketentuan kehutanan.

---

<sup>1</sup> Peta 3

<sup>2</sup> Peta 4

<sup>3</sup> Peta 1

## F. Dokumentasi



Gambar 1. Dua galian kanal besar yang berbeda ukuran. Kanal pertama berukuran lebar sekitar 3 meter dengan dalam sekitar 1,5 meter, dan kanal kedua berukuran lebar sekitar 6 meter dengan kedalaman sekitar 1,5 meter. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N 00°26'49.9" E 102°08'14.9".



Gambar 2. Akasia baru tanam dengan umur lebih 3 bulan. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N 00°27'30.4" E 102°08'21.0".



Gambar 3. Terdapat tegakan pohon alam dalam areal bukaan. Salah satu jenis pohonnya adalah pohon meranti. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N 00°26'55.4" E 102°08'05.8".



Gambar 4. Terdapat log kayu jenis Meranti berukuran panjang lebih 10 meter dengan diameter lebih 40 cm sudah tumbang. Kayu di potong menggunakan chainsaw. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N 00°26'44.1" E 102°08'04.3"



Gambar 5. Patok PT SAU yang bertulisan PS SAU A.062 31.2 ha. Acara 3x2. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N 00°26'53.8" E 102°08'05.2".



Gambar 6. Terdapat tegakan hutan alam tersisa dalam areal izin PT SAU. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N0°27'24.70" E102°8'9.51"



Gambar 7. Kanal dengan lebar 6 meter, sebelah kanan gambar terdapat hutan dengan kepadatan sedang dan kurang bercampur Semak belukar, kemudian sebelah kiri gambar merupakan bukaan hutan yang telah di tanam akasia. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat  $N0^{\circ}26'37.84''$   $E102^{\circ}8'14.66''$



Gambar 8. Terdapat sisa tegakan hutan alam (sebelah kanan dan kiri kanal) di areal konsesi PT SAU. Terlihat pada gambar paling atas juga terdapat tegakan hutan alam tersisa. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat  $N0^{\circ}27'21.21''$   $E102^{\circ}8'22.02''$ .



Gambar 9. Kondisi Kanal dan bukaan hutan yang telah ditanami akasia dalam areal Konsesi PT SAU. Gambar diambil pada 20 Maret 2024 dengan koordinat N<sup>o</sup>27'32.20" E102°8'23.77"